

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati.<sup>1</sup> Menurut Lincoln dan Guba, bahwa terdapat beberapa ciri-ciri penelitian kualitatif, sebagaimana dikutip oleh Lexy J. Moelong, yaitu:

1. Latar ilmiah, menghendaki adanya kenyataan-kenyataan sebagai keutuhan yang tidak dapat dipahami jika dipisahkan dari konteksnya.
2. Manusia sebagai alat (*instrument*) yakni penelitian sendiri atau dengan bantuan orang lain yang merupakan alat pengumpul data utama.
3. Penelitian kualitatif menggunakan metode kualitatif.
4. Analisis data secara induktif.
5. Penelitian kualitatif lebih menghendaki arah bimbingan penyusunan teori substansif yang berasal dari kata.
6. Penelitian bersifat deskriptif.
7. Lebih mementingkan proses daripada hasil.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moelong. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung : Remaja Rosdakarya. 2002), 37.

<sup>2</sup> Ibid., 4.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yaitu suatu pengujian secara rinci terhadap suatu latar atau satu orang subjek, satu keadaan, tempat penyimpanan dokumen atau satu peristiwa.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini studi kasus dilakukan untuk meneliti tentang Tinjauan Hukum Islam Terhadap praktek Jual Beli Tebu di Desa Sumberjo Kec. Ngasem Kab. Kediri

## **B. Kehadiran Peneliti dan Lokasi Penelitian**

Sesuai dengan pendekatan pada penelitian ini, maka kehadiran peneliti di lapangan sangatlah penting dan diperlukan. Kehadiran peneliti ini bertujuan untuk menemukan dan mengeksplorasi data yang terkait dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna sekaligus sebagai pengumpul data,<sup>4</sup> serta lebih mematangkan proses karena peneliti berperan aktif secara langsung mengamati dan mewawancarai informan dalam objek penelitian.

Adapun lokasi penelitian ini adalah perkebunan tebu petani muslim di Desa Sumberjo Kec. Ngasem Kab. Kediri.

## **C. Sumber Data**

Sumber data utama penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>5</sup> Sumber data ini terbagi menjadi sumber data primer dan data sekunder. Sumber data primer

---

<sup>3</sup> Imron Arifn. *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial dan Keagamaan*. (Malang : Kalimasahada. 1996), 57.

<sup>4</sup> Suharsini Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendapatn Praktek*. (Bandung : Remaja Rosdakarya. 2002) 114.

<sup>5</sup> Lexy J. Moeleong. *Metode Penelitian*, 21.

merupakan data yang didapat dari sumber pertama, baik dari individu atau perseorangan.<sup>6</sup> Data dapat diperoleh dari petani tebu dan para tengkulak (pembeli) tebu. Dengan kata lain data ini merupakan murni yang diperoleh dari hasil penelitian secara langsung. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi.<sup>7</sup> Data ini umumnya berupa bukti-bukti, catatan atau laporan yang terkait dengan penelitian yang diperoleh dari buku-buku dan referensi lain yang membahas tentang penelitian sejenis.

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Guna memperoleh data di lapangan dalam rangka mendiskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti, maka peneliti dalam mengumpulkan data menggunakan metode:

##### **1. Metode wawancara atau interview**

Wawancara atau interview adalah suatu komunikasi verbal percakapan yang memerlukan kemampuan responden untuk merumuskan buah pikiran serta perasaan yang tepat atau proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan, dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi atau keterangan-keterangan.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Husein Umar. *Metodologi Penelitian untuk Skripsi dan Thesis*. (Jakarta : Raja Grafindo Persada. 2003), 42.

<sup>7</sup> Muhammad. *Metode Penelitian Ekonomi Islam : Pendekatan Kualitatif*. (Yogyakarta : UPFE-UMY. 2003), 42.

<sup>8</sup> Cholid Nurboko dan Abu Ahmad. *Metode Penelitian*. (Jakarta : Bumi Aksara. 2002), 83.

Pada penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara dengan pembeli tanaman tebu dan petani tebu di Desa Sumberjo Kec. Ngasem Kab. Kediri yang terlibat dalam akad jual beli tebu untuk menggali data terkait akad jual beli tebu yang mereka lakukan. Wawancara yang dilakukan peneliti adalah wawancara semi terstruktur yang merupakan alat penggalian informasi yang berisikan tanya jawab dengan pertanyaan yang secara umum tidak terstruktur dan bersifat terbuka guna memunculkan opini dan pandangan dari responden.<sup>9</sup>

## 2. Metode pengamatan atau observasi

Observasi adalah pengumpulan data dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.<sup>10</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai kegiatan system jual beli Tebu di Desa Sumberjo kec. Ngasem Kab. Kediri. Dari hasil metode observasi ini peneliti dapat memperoleh data tentang lokasi pertanian, perawatan dan penanaman tebu, penyaluran produk (tebu), dan sistem jual-beli tebu.

## 3. Metode dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non-insani yaitu benda-benda tertulis, buku-buku, majalah, foto atau gambar, catatan harian serta karya-karya monumental dari seseorang.

---

<sup>9</sup> John W. Creswell, *Reseach Design; Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 20

<sup>10</sup> Nurboko dan Abu Ahmad. *Metode Penelitian*, 70.

## E. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan data lainnya untuk memahami kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan peneliti.<sup>11</sup>

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga cara, yaitu:

### 1. Reduksi data atau penyederhanaan data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstraksian dan transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dapat dilakukan dengan melihat rigkasan, mengembangkan sistem pengkodean dan menelusuri tema.

### 2. Display data atau pengujian data

Display data merupakan proses penyusunan informasi kompleks ke dalam bentuk sistematis, sehingga menjadi bentuk yang sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya.

### 3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data maupun setelah pengumpulan data. Pada awalnya kesimpulan dapat dibuat longgar atau terbuka, kemudian meningkatkan menjadi lebih rinci. Kesimpulan akhir dirumuskan setelah pengumpulan

---

<sup>11</sup> Neoong Muhajir. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta : Rake Sarasit. 1996), 142

data tergantung kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengkodean, dan metode pencarian ulang yang dilakukan.

#### **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data dalam peneltiain ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan telah sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar peneltitan untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut, maka digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

##### **1. Perpanjangan keikutsertaan peneliti**

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, akan tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan penelitian. Hal ini dilakukan demi tercapainya peningkatan terhadap derajat kepercayaan data yang didapatkan.

##### **2. Ketekunan pengamatan**

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan cirri-ciri dari unsur-unsur yang relevan dengan persoalan yang sedang diteliti. Hal ini dilakukan tidak lain adalah untuk lebih memahami dan mendalami terhadap apa yang sedang diteliti.

##### **3. Triangulasi**

Yaitu memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data yang sedang dicari. Adapun sesuatu yang lain tersebut berupa informasi yang dapat

digunakan untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data-data yang diperoleh dalam penelitian.<sup>12</sup>

## **G. Tahap-tahap Penelitian**

Adapun penelitian ini melalui empat tahapan yaitu:

### **1. Tahap sebelum lapangan**

Tahapan ini meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menemukan fokus penelitian, konsultasi fokus penelitian kepada pembimbing, menghubungi lokasi penelitian, menggunakan izin penelitian dan seminar proposal penelitian.

### **2. Tahap pekerjaan**

Tahap ini meliputi kegiatan pengumpulan data atau terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.

### **3. Tahap analisa data**

Tahap ini meliputi kegiatan pengorganisasian data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data, dan memberi makna.

### **4. Tahap penulisan laporan**

Pada tahap ini dilakukan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan hasil konsultasi, pengurusan kelengkapan persyaratan ujian dan ujian munaqosah skripsi.

---

<sup>12</sup> Moeleong. *Metode Penelitian*. 178